

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Desain korelasional adalah sebuah desain penelitian untuk melihat hubungan diantara variabel, apakah variabel memiliki hubungan atau tidak (Periantalo, 2019). Menurut Sugiyono (2021), penelitian *cross sectional* merupakan penelitian observasional dimana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari suatu populasi atau sampel. Penelitian *cross sectional* dilakukan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel pada saat tertentu. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variable yaitu: Kepercayaan Diri dan *Fear Of Missing Out* (FoMO).

### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kampus II Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu Penelitian ini dimulai dari Februari 2024 – Desember 2024, Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2024

### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi Dalam Penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Jurusan Keperawatan semester Ganjil I, III, V, dan VII Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 486 mahasiswa.

## 2. Sample

Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Untuk menentukan besarnya sampel populasi, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Counvenience Sampling* yaitu sampel yang didasarkan pada kemudahan dan ketersediaan sample. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: pertama, populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu (jenis kelamin, usia, semester). Lalu, dihitung proporsi masing-masing strata terhadap total populasi. Sampel diambil secara acak dari tiap strata sesuai proporsi tersebut, dan kemudian digabungkan untuk membentuk sampel keseluruhan. Hasil penelitian ini terdapat 102 responden. Namun, setelah dilakukan perhitungan ulang menggunakan analisis korelasi, disepakati bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 96 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan responden untuk berpartisipasi. Pengurangan jumlah sampel dilakukan karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa 96 sampel sudah mencukupi untuk menghasilkan data yang valid dan reliabel, sesuai dengan tujuan penelitian, tanpa mengurangi kualitas hasil. Pengambilan data dilakukan pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester I, III, V, dan VII dengan total 96 responden. Penentuan responden dengan cara diundi kemudian sesuai dengan proporsi tiap kelasnya yang sudah dihitung.

Sampling ini digunakan agar seluruh anggota yang termasuk populasi dalam penelitian. Peneliti menerapkan kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa Usia 18-24 Tahun
- 2) Salah Satu Pengguna Aktif Media Sosial  
(*WhatsApp, Instagram, TikTok, X, Facebook, Telegram*)
- 3) Aktif bermedia sosial > 3 jam perhari.

- 4) Suka mengikuti atau mengetahui trend yang sedang viral, Seperti :  
Mencari tau berita, membeli barang, mendatangi suatu tempat, dan lain-lain.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Riwayat Gangguan Mental, Depresi, Gangguan Kecemasan yang di dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

3. Besarnya Sample

Peneliti mengambil mahasiswa keperawatan semester I, III, V dan VII Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan perhitungan sampel sesuai dengan rumus.

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus:

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

n =Jumlah Sample

In= Natural Logaritma

$Z\alpha$  = Nilai standar alpha 1,960 = 0,05

$Z\beta$  = Nilai standar beta 1,282 = 10 %

$r$  = Koefisien korelasi Berdasarkan penelitian (Maknun, Mufidah, Nursanti,E., 2023)  $r$  adalah 0,346

Maka, perhitungan besar sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(1,960 + 1,282)}{0,5 \ln (1+0,34)/ (1- 0.34)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,5 \ln (1,34)/ (0,66)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,242}{0,5 \ln (2,031)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,242}{0,354} \right\}^2 + 3$$

$$n = (9,1581920904)^2 + 3$$

$$n = 83,86 + 3$$

$$n = 86,86 \text{ dibulatkan menjadi } 87 + 10\% = 95,7 = \mathbf{96}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel diatas, besaran sampel pada penelitian ini adalah sebesar 96 responden. Kemudian besar sampel akan ditambah 10 % dengan total keseluruhan sampel adalah 96 responden. Untuk menghindari data yang kurang lengkap,peneliti menambahkan 10% ke ukuran sampel dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Perhitungan sampel

$$n = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap angkatan}}{\text{Total mahasiswa}} \times \text{Target Sampel Keperawatan S-1}$$

$$\text{a. Semester I} \quad = n = \frac{119}{486} \times 96 = 23$$

$$\text{b. Semester III} \quad = n = \frac{126}{486} \times 96 = 25$$

$$\text{c. Semester V} \quad = n = \frac{137}{486} \times 96 = 27$$

$$\text{d. Semester VII} \quad = n = \frac{104}{486} \times 96 = 21$$

Penelitian ini melibatkan sebanyak 96 Responden terdiri dari 16 laki-laki (16,7%) dan 80 perempuan (83,3%) dengan rentang usia 18-24 tahun. Kriteria inklusi meliputi mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial, sementara kriteria eksklusi adalah mereka yang mempunyai Riwayat gangguan kecemasan yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan secara online.

#### D. Variabel

Menurut Rafika (Ulfa,2021), variabel penelitian adalah objek yang berkaitan (didedikasikan) pada suatu topik tertentu. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, peristiwa atau kejadian yang dikumpulkan oleh subjek penelitian yang menggambarkan keadaan atau nilai dari masing - masing objek penelitian. Nama variabel sebenarnya berasal dari kenyataan bahwa karakteristik tertentu dapat berbeda-beda antar unit populasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independent:

Variabel Independen (Bebas) merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi sebab, Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri.

2. Variabel Dependent:

Variabel dependent (Terikat) merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Fear Of Missing Out* (FoMO).

### E. Definisi Operasional

Menurut Andrew Ferando *et al.* (2021), definisi operasional variabel mengacu pada definisi variabel yang dijelaskan secara operasional, secara praktis, dan dalam konteks objek penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Skala	Kategori
Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala manfaat dari aspek-aspek yang dimilikinya dan keyakinan ini memungkinkan dia merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya	Kuesioner <i>Kepercayaan Diri</i> Arumsari A.T (2023)	Ordinal	Tinggi $X \geq 66,99$ Rendah $X < 66,99$
<i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO)	(FoMO) ketakutan akan kehilangan informasi Sindrom ini muncul sebagai akibat dari kebiasaan menggunakan internet.	Kuesioner <i>ON-FoMO</i> Kurniawan dan Utami (2022)	Ordinal	Tinggi jika $x > 54,08$ Sedang jika $36,098 \leq x \leq 54,08$ Rendah jika $< 36,098$

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang di buat dalam bentuk *google form* untuk responden, dan penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu kuesiner Kepercayaan Diri dan kuesioner *Fear Of Missing Out* (FoMO).

a. Kuesioner Kepercayaan Diri

Kuesioner Kepercayaan Diri pada penelitian ini diambil dari penelitian Arumsari A.T (2023). Penilaian Kepercayaan Diri menggunakan kuesioner Kepercayaan diri untuk mengukur tingkat kepercayaan individu yang terdiri atas 19 item dengan 5 kategori jawaban, yaitu apabila responden menjawab SS akan mendapatkan skor 1, untuk S mendapatkan skor 2, untuk KS mendapatkan skor 3, TS mendapatkan skor 4, dan untuk STS mendapatkan skor 5. Adapun kriteria kategorisasi hasil menurut (Nursalam, 2015) sebagai berikut : Total item pernyataan pada kuesioner Kepercayaan Diri adalah 19.

Nilai Tertinggi = 79

Nilai Terendah = 54

*Mean* = 66,99

Tinggi  $X \geq 66,99$

Rendah  $X < 66,99$

Keterangan:

Data penelitian adalah informasi yang dikumpulkan untuk analisis dan pengujian hipotesis.

*Mean* atau rata-rata, dapat digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 3.2 Kategori Jawaban Kepercayaan Diri

Kategori Jawaban	Pernyataan	
	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	1	5
Sesuai (S)	2	4
Kurang sesuai (KS)	3	3
Tidak sesuai (TS)	4	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	5	1

Tabel 3.3 *item* Kuesioner Kepercayaan Diri

Indikator	Jenis		Total
	Favorable	Pertayaan Unfavorable	
Yakin terhadap kemampuan diri	1, 2, 3	4	4
Selalu berfikir positif	5, 8, 9	6, 7	5
Mampu Mengatasi Rasa kecemasan	11, 12	10, 13	4
Optimis	14, 15	16	3
Bertanggung jawab	17	18, 19	3
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>19</b>

b. Skala *Online Fear Of Missing Out* (FoMO)

Kuesioner ON-FoMO pada penelitian ini diadopsi dari Kurniawan dan Utami, (2022) dan telah dikembangkan oleh Sette et al. (2020). Skala ON-FoMO berisi 20 butir Komponen *Favorabel* dan terdiri dari 4 dimensi yaitu: *Anxiety* yaitu perasaan cemas, memiliki afeksi negatif, selalu terpikirkan ketika ia tidak bisa terhubung dengan internet, *need to belong* yaitu pengalaman yang tidak menenangkan ketika seseorang tidak bisa bergabung dengan kelompok lain atau tidak dihiraukan di media sosial, *addiction* yaitu kesulitan untuk mengontrol diri ketika menggunakan media sosial dan *need for popularity* yaitu kecenderungan seseorang untuk diterima oleh orang lain di sosial media. Skala ON-FoMO ini akan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, sangat sesuai (SS) skor 4, Sesuai (S) skor 3, Tidak sesuai (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1. Dengan kriteria hasil menurut (Azwar, 2012):

$$\text{Tinggi} = x > (\mu + \sigma)$$

$$= x > 45,09 + 8,992$$

$$= x > 54,08$$

$$\text{Sedang} = (\mu - \sigma) < x < (\mu + \sigma)$$

$$= 45,09 - 8,992 < x < 45,09 + 8,992$$

$$= 36,098 \leq x \leq 54,08$$

$$\text{Rendah} = x < (\mu - \sigma)$$

$$= x < 45,09 - 8,992$$

$$= x < 36,098$$

Tabel 3.4 Kategori jawaban ON-FoMO

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Favorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Tabel 3.5 item ON-FoMO

<b>Dimensi</b>	<b>No. Aitem</b>	<b>Total</b>
<i>Need to belong</i>	4,5,6,13,20	5
<i>Need for popularity</i>	3,7,8,14,19	5
<i>Anxiety</i>	2,9,10,15,18	5
<i>Addiction</i>	1,11,12,16,17	5
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>

## 2. Metode pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam Penelitian ini dilakukan dengan cara responden mengisi kuesioner melalui *Google form* yang dibagikan melalui *WhastApp*. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti ini sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan setiap semester yaitu semester I berjumlah 23 mahasiswa, semester III berjumlah 25 mahasiswa, semester V berjumlah 27 mahasiswa, dan semester VII berjumlah 21 mahasiswa. Terdapat 2 kuesioner yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner *Fear Of Missing Out* (FoMO). Sebelum pengerjaan kuesioner terdapat lembar persetujuan atau *informed consent* yang wajib diisi oleh mahasiswa yang menjadi responden penelitian.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan ketepatan dan ketepatan suatu alat ukur untuk digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020).

#### a. Kepercayaan Diri

Kuesioner Kepercayaan Diri sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Arumsati A.T (2023) dengan nilai validitas instrument adalah 0,267-0,722 sehingga valid untuk digunakan dalam penelitian.

#### b. ON-FoMO

Kuesioner ON-FoMO sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Kurniawan dan Utami (2022) dengan nilai validitas instrument adalah 0,315 – 0,555 sehingga valid untuk digunakan dalam penelitian.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas kusioner yang digunakan untuk mengumpulkan data (Dewi & Sudaryanto, 2020).

#### a. Kepercayaan Diri

Kuesioner Kepercayaan Diri sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Arumsari A.T (2023) dengan nilai validitas instrument adalah 0,927 sehingga valid untuk digunakan dalam penelitian.

#### b. ON-FoMO

Kuesioner ON-FoMO sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Kurniawan dan Utami (2022) dengan nilai validitas instrument adalah 0,803 sehingga valid untuk digunakan dalam penelitian.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Pengelolaan Data

Pada pengelolaan data yang akan dilakukan oleh penelitian sebagai berikut:

#### a. Editing

*Editing* merupakan proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan dalam kuesioner. Editing meliputi pemeriksaan kelengkapan, pemeriksaan konsistensi, perbaikan kesalahan teknis, dan pemebersihan data.

#### b. Coding

*Coding* adalah memilah atau mengelompokan data menurut jenis yang diklarifikasi pada data.

Tabel 3.6 Tabel Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Jenis Kelamin	1	Laki-Laki
		2	Perempuan
2	Usia	1	18 – 20 (Remaja Akhir)
		2	21- 23 (Dewasa Awal )
		3	24 (Dewasa Awal)
3	Semester	1	I
		2	III
		3	V
		4	VII
4	Kepercayaan Diri	1	Tinggi
		2	Rendah
5	FoMO	1	Tinggi
		2	Sedang
		3	Rendah

#### c. Entry

*Entry* adalah proses memasukan data yang telah diberi kode sebagai angka dan huruf ke dalam program *personal computer*.

#### d. Tabulasi

*Tabulasi* adalah tabel penyajian data, yang meliputi Karakteristik responden (jenis kelamin, usia, semester), Tabulasi silang antara Kepercayaan diri dengan karakteristik responden dan Fear Of missing out (FoMO) dengan karakteristik responden.

a. *Cleaning Data*

Melakukan pengecekan ulang atau korelasi data untuk tidak ada kesalahan

2. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Hardani, (2020) analisis data adalah proses mempelajari dan mengelolah secara sistematis data yang diperoleh dari hasil informasi, mengidentifikasi pola, dan lainnya sehingga dapat dimengerti serta temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

a. Analisis Univariat

Nilai frekuensi tertinggi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variabel penelitian ditunjukkan dalam kumpulan data melalui analisis univariat. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang meliputi karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, dan semester.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dan *Fear of Missing Out* (FoMO) pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani. Uji yang digunakan adalah uji korelasi Spearman, karena kedua variabel berupa data ordinal. Berdasarkan hasil analisis, nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan FoMO. Nilai kekuatan korelasi *Spearman* sebesar 1.000 mengindikasikan hubungan yang sangat kuat dan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa, semakin rendah tingkat FoMO yang dialami, dan sebaliknya. Hasil frekuensi tabulasi silang menunjukkan bahwa:

1. Mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah (45,8%) sebagian besar memiliki tingkat FoMO sedang (78,1%).
2. Mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi (54,2%) cenderung memiliki tingkat FoMO rendah.

Penelitian ini memiliki dua kategori utama pada masing-masing variabel, yaitu kategori kepercayaan diri (rendah dan tinggi) dan kategori FoMO (rendah, sedang, tinggi). Dasar analisis ini merujuk pada teori Przybylski *et al.* (2013), yang menyatakan bahwa individu dengan kepercayaan diri rendah lebih rentan mengalami FoMO karena cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain. Selain itu, penelitian Hidayat *et al.* (2022) juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri berperan sebagai faktor protektif yang dapat menekan perasaan cemas terkait informasi atau pengalaman yang terlewatkan.

Acuan guna menyajikan interpretasi koefisien korelasi dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 interpretasi koefisien korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,700	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

### **I. Etika Penelitian**

Etika adalah aturan, tata cara, normal, kaidah, dan prinsip dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku. Tentunya dengan memperhatikan etika yang baik dalam melakukan penelitian akan membuat penelitian tersebut terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan norma dan prosedur yang berlaku pada metode penelitian. Oleh karena itu etika penting dalam penelitian (Sukmawati, 2023). Penelitian ini menggunakan *etichal clearance*, yang dikeluarkan pada tanggal 05 Januari 2025 oleh Komite Etik. Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/007/KEP/I/2025. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa prinsip etika penelitian yaitu:

#### 1. Informed Consent

Lembar persetujuan yang akan diberikan penelitian sebelum penelitian dilakukan. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani atau menyetujui lembar persetujuan.

2. Suka rela

Segala hal yang dilakukan selama penelitian dilakukan tanpa adanya paksaan atau dilakukan atas kemauanya sendiri. Jika ada responden yang memilih untuk tidak berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan.

3. Kerahasiaan

Peneliti akan menjaga kerahasiaan untuk informasi yang terkumpulkan dari responden. Semua data yang berhubungan dengan responden hanya peneliti yang mengetahuinya, seperti data yang terdiri dari nama asli menjadi inisial.

4. Keadilan

Peneliti harus adil sehingga subjek mendapatkan perlakuan serta keuntungan yang sama dari peneliti, terdapat seperti keterbukaan informasi, informed consent, peneliti memilih responden secara adil dengan sesuai kriteria inklusi dan eksklusin yang telah ditentukan tanpa memandang yang lain, menjaga kerahasiaan, dan memberikan gift yang sama berupa *notebook*.

5. Manfaat

Peneliti bertujuan untuk melihat adanya hubungan kepercayaan diri dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada mahasiswa keperawatan universitas jenderal achmad yani Yogyakarta. Dan penelitian ini diyakini akan membantu untuk lebih mengetahui masalah FoMO, yang berhubungan dengan kepercayaan diri yang merupakan penyebab FoMO. kemudian untuk memperluas kesadaran dan pemahaman pembaca terhadap aspek-aspek yang berkontribusi terhadap FoMO. Dan agar pembaca melihat bahwa rasa percaya diri merupakan salah satu komponen yang mungkin mempengaruhi rasa takut kehilangan.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian meliputi 3 tahapan, yaitu meliputi:

- 1 Tahap persiapan
  - a. Mengusulkan judul penelitian
  - b. Membuat susunan skripsi
  - c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
  - d. Membuat surat permohonan atau studi pendahuluan melalui sekretaris prodi keperawatan
  - e. Studi pendahuluan dilakukan di Fkes unjaya
  - f. Melakukan pemaparan dari penyusunan proposal
  - g. Melakukan perbaikan revisi proposal berdasarkan saran saat seminar proposal
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat persetujuan etik
  - b. Peneliti menghubungi perwakilan setiap semester keperawatan S-1
  - c. Peneliti *share link* kuesioner melalui perwakilan kelas lalu perwakilan kelas akan *share* ke Grup kelas masing-masing.
  - d. Peneliti memastikan bahwa responden telah membaca persetujuan menjadi responden dan memberikan ceklis atau YA sebagai persetujuan sebagai responden yang diberikan melalui *Google form* dan melanjutkan isi kuesioner
  - e. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada pertanyaan yang belum dipahami pada kuesioner baik melalui *WhatsApp* atau kontak media sosial peneliti
  - f. Peneliti memberikan rentang waktu selama 1 minggu untuk para responden mengisi kuesioner tersebut
  - g. Peneliti memeriksa ulang jumlah responden yang telah mengisi kuesioner
  - h. Peneliti mengambil data responden sesuai jumlah yang dibutuhkan
  - i. Kemudian peneliti, memberikan *reward* karna telah bersedia terlibat dalam penelitian.

3. Tahap Akhir
  - a. Peneliti membuat analisis penelitin
  - b. Peneliti memaparkan hasil uji statistic pada SPSS dan ulasan analisis ke dalam skripsi
  - c. Peneliti membuat kesimpulan dan saran diakhir skripsi
  - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
  - e. Peneliti membuat permohonan ijin sebelum melaksanakan seminar hasil akhir (semhas)
  - f. Melakukan Semhas
  - g. Peneliti memperbaiki hasil presentasi yang telah dipaparkan
  - h. Peneliti menyajikan skripsi ke dosen pembimbing skripsi dan penguji
  - i. Peneliti menyiapkan naskah publikasi.